

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Adapun jenis penelitiannya adalah *pre-experimental design*. Jenis dan desain penelitian ini mengacu pada jenis dan desain penelitian yang dikemukakan oleh Lestari dan Yudhanegara (2017, hlm. 3 dan 121). Desain penelitian *pre-experimental* merupakan penelitian yang tidak memiliki variabel kontrol, sehingga memungkinkan munculnya variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 121).

Jenis desain *pre-experimental* yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest design*. *One-group pretest-posttest design* ini digunakan apabila ada satu kelompok yang akan diberikan perlakuan, kemudian dimaksudkan untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 122). Berdasarkan hal tersebut maka pengaruh atau hasil dari perlakuan akan lebih akurat. Berikut desain penelitian *One-group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2017, hlm. 74):

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan

O_2 = *Posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta. Dasar pemilihan populasi ini dengan mempertimbangkan aturan yang sama untuk sistem penerimaan siswa baru di seluruh sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Dengan demikian,

peneliti berpendapat bahwa siswa sekolah dasar yang berada di Purwakarta memiliki karakteristik dan kemampuan dasar yang sama.

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 24 siswa kelas V pada salah satu sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Adapun alasan sekolah dasar tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian karena berada pada klaster tinggi yaitu terakreditasi A. Secara umum sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta memiliki akreditasi A, meskipun sekolah tersebut berada pada klaster tinggi, namun pada pelaksanaan dalam mengukur kemampuan kognitif dan afektifnya memiliki tingkat yang berbeda. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan yaitu Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik sampel dengan tujuan tertentu (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 111). Dengan demikian, sampel yang didapat selanjutnya akan diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua bagian variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pembelajaran melalui pendekatan CPA berbantuan media komik. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan literasi baca tulis siswa sekolah dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di tengah masa pandemi *covid-19* yang mengakibatkan segala aktivitas dilakukan di rumah, termasuk kegiatan pembelajaran. Sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran *covid-19*, maka penelitian dilaksanakan secara *blended learning* sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran secara daring dilaksanakan menggunakan beberapa bantuan aplikasi seperti *WhatsApp*, *Google Classroom* penggunaan, dan aplikasi pembuka dokumen. Penggunaan *WhatsApp* merupakan media utama dalam proses pembelajaran, karena aplikasi tersebut dapat mewadahi kegiatan guru dan siswa dalam satu ruangan yang sama, tentunya sebagai sarana penyampaian informasi mengenai materi pembelajaran dan pemberian kebutuhan lembar tugas yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa melakukan diskusi dengan kelompok belajar serta guru yang mengajar. Penggunaan aplikasi pembuka dokumen seperti

PDF, WPS, dan aplikasi sejenis lain digunakan untuk membuka bahan ajar atau bahkan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar siswa yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa tes, wawancara tulis, dan jurnal harian. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Lestari & Yudhanegara, 2015). Penelitian yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan CPA berbantuan media komik dilakukan dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian untuk memperoleh data-data penelitian. Instrumen yang digunakan adalah instrument tes yang berbentuk soal uraian, tes tersebut diberikan pada awal pembelajaran (*pretest*) dan akhir pembelajaran (*posttest*). Selain tes, dalam pengumpulan data pun dikumpulkan dalam bentuk non tes yakni, wawancara dan jurnal harian yang digunakan untuk mendukung serta memberikan gambaran sebagai salah satu bukti terjadinya penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari: 1) Kemampuan literasi baca tulis, 2) Kemampuan menguasai materi pengolahan data, 3) Lembar wawancara, 4) Jurnal harian siswa. Pada instrumen penelitian terdapat kisi-kisi dalam penyusunan instrument-instrumen penelitian yang diantaranya dapat diamati sebagai berikut:

3.5.1 Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa soal pertanyaan uraian terbuka, uraian tertutup (tes essay), dengan soal-soal yang diukur berdasarkan indikator kemampuan literasi baca tulis yang sudah dipilih beserta ragam dan konteks pada soal. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa yang diberikan sebelum pembelajaran atau *pretest* dan setelah pembelajaran atau *posttest*.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

Variabel yang diukur	Instrumen	Sumber data
Kemampuan Literasi Baca Tulis	Tes Uraian, Jurnal harian	Siswa
Kemampuan Menguasai Materi	Tes Uraian	Siswa
Aktivitas Pembelajaran dengan Pendekatan CPA Berbantuan Komik	Wawancara, jurnal harian	Siswa, guru, dan jurnal
Hasil Belajar	Tes Uraian	Siswa

1. Tes Kemampuan Literasi Baca Tulis

Tes kemampuan literasi baca tulis dalam penelitian ini dirancang untuk: a) mengetahui kemampuan menganalisis bacaan, b) Menanggapi bacaan, dan c) Menggunakan bacaan berdasarkan tujuan literasi baca tulis (TIM GLN, 2017), sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Pengelompokan indikator dan kemampuan literasi baca tulis

No.	Indikator	Kemampuan
1.	Membaca	Menganalisis
2.	Menulis	
3.	Mencari	
4.	Menelusuri	Menanggapi
5.	Memahami	
6.	Mengolah	Menggunakan

Tes Kemampuan literasi baca tulis ini dikolaborasikan secara tersirat dan tersurat dengan tes kemampuan penguasaan materi pengolahan data guna mengetahui kemampuan literasi baca tulis dan materi pengolahan data.

2. Tes Kemampuan Materi Pengolahan Data

Tes yang dilakukan dengan cara mengerjakan soal. Tes yang diberikan yaitu dengan soal-soal yang akan membantu peneliti untuk dengan mudah melihat kemampuan siswa. Soal yang diberikan dibuat berdasarkan indikator materi pengolahan data dan kemampuan literasi baca tulis. Hasil dari tes ini

memberikan informasi kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data. Materi yang diberikan ialah materi pengumpulan dan penyajian data, yang di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Indikator Skor Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Materi Pengolahan Data

Indikator Materi	Ragam Teks	Indikator Kemampuan Literasi Baca Tulis	No. Soal	Skor Maksimum Ideal Butir Soal
Membaca Data	Eksposisi Bagan Grafik Tabel Narasi	Memahami hakikat data dan istilah yang muncul pada materi pengolahan data.	1a, 2a	4
		Mengumpulkan data berdasarkan metode	1b, 2b	4
		Memberikan respon ketika diminta membandingkan data	1c,2c	4
		Mengidentifikasi serta mengklasifikasikan data	1d, 2d	4
Menyajikan Data		Menyajikan data sesuai instruksi	1e,2e	4
		$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		Skor Maksimal = 20

Tabel 3. 4
Penskoran Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Materi
Pengolahan Data

Indikator Kemampuan Literasi Baca tulis	Respon siswa terhadap soal	Skor
Memahami hakikat data dan istilah yang muncul pada materi pengolahan data.	Siswa tidak menjawab soal yang diberikan	0
	Siswa memberikan sebuah jawaban namun tidak relevan dengan soal yang diberikan	1
	Siswa memberikan sebuah ide yang relevan tapi jawaban salah	2
	Siswa memberikan sebuah ide yang relevan tapi jawaban kurang tepat	3
	Siswa memberikan sebuah ide yang relevan dengan jawaban yang benar dan jelas	4
Mengumpulkan data berdasarkan metode	Siswa tidak memberikan jawaban	0
	Siswa memberikan jawaban tetapi tidak relevan dengan soal yang diberikan	1
	Siswa memberikan jawaban yang relevan tetapi kurang lengkap	2
	Siswa memberikan jawaban yang relevan namun perhitungan salah	3
	Siswa memberikan jawaban relevan dan perhitungan jelas dan benar	4
Mengidentifikasi serta mengklasifikasikan data	Siswa tidak memberikan jawaban	0
	Siswa mampu menyajikan jawaban namun salah	1
	Siswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasi namun salah	2
	Siswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasi namun kurang tepat	3
	Siswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasi dengan jelas dan benar	4
Menyajikan data sesuai instruksi	Siswa tidak memberikan jawaban	0
	Siswa mampu menyajikan jawaban namun salah	1
	Siswa mampu menyajikan jawaban namun kurang tepat	2
	Siswa mampu menyajikan data namun tidak lengkap	3

Indikator Kemampuan Literasi Baca tulis	Respon siswa terhadap soal	Skor
	Siswa mampu menyajikan jawaban dengan jelas dan benar	4
Memberikan respon ketika diminta membandingkan data	Siswa tidak memberikan jawaban	0
	Siswa mampu menjawab namun salah	1
	Siswa mampu membandingkan namun salah	2
	Siswa mampu menjawab dan membandingkan namun kurang tepat	3
	Siswa mampu membandingkan dan menjawab dengan jelas dan benar	4

(Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 182)

Untuk menentukan Penialain Acuan Patokan (PAP) untuk menginterpretasikan data perolehan nilai kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data. PAP dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kategori Kemampuan Literasi baca tulis pada materi pengolahan data

No.	Hasil Tes Kemampuan Literasi Baca Tulis dan Materi Pengolahan Data	Kategori Kemampuan
1.	$0 \leq x \leq 25$	Sangat Rendah
2.	$25 < x \leq 50$	Rendah
3.	$50 < x \leq 75$	Tinggi
4.	$75 < x \leq 100$	Sangat Tinggi

(Sumber: Guilford dalam Lestari dan Yudhanegara, 2017, hlm. 193)

3.5.2 Non Tes

Pengumpulan data yang digunakan selain dengan dilakukannya tes juga dilakukan dengan Teknik non tes. Teknik non tes yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi instrument wawancara dan jurnal harian. Wawancara merupakan serangkaian pertanyaan yang dipakai sebagai acuan untuk mendapatkan data atau informasi tertentu tentang keadaan responden dengan cara tanya jawab, biasanya

digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel atau fenomena yang sedang diteliti (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 172). Jurnal harian merupakan instrument non tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka. Jurnal harian biasanya digunakan untuk memperoleh data atau informasi harian tentang sikap, pendapat, dan perasaan siswa terhadap proses penyelenggaraan pembelajaran yang telah dilakukan, yang selanjutnya data tersebut digunakan oleh guru sebagai bahan refleksi (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 175)

1. Wawancara

Peneliti menggunakan Teknik wawancara untuk mengumpulkan data mengenai penerapan pendekatan CPA berbantuan komik pada pembelajaran pengolahan data peserta didik sekolah dasar. Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi antara peneliti dengan yang diteliti. (Edi, 2016). Wawancara digunakan antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang lain, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain (Moleong, 2017).

Pelaksanaan Teknik wawancara dalam penelitian ini bersifat semistruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas dibandingkan Teknik wawancara terstruktur karena termasuk dalam kategori *in-dept interview* (wawancara secara mendalam). Tujuan dalam wawancara semistruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang digunakan untuk menganalisis penerapan penggunaan pendekatan berbantuan media pada suatu materi pembelajaran di sekolah dasar.

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Penggunaan Media Komik
Nama :
1. Kesulitan apa yang sering kamu temui dalam materi pengolahan data?
2. Faktor apa yang menyebabkan kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi pengolahan data?

3. Apakah media komik membantu kamu memahami materi pengolahan data? Mengapa?
4. Apakah media komik membantu kamu dalam menambah kosa kata?

2. Jurnal Harian

Jurnal harian digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran yang dirasakan oleh siswa, hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (Lestari & Yudhanegara, 2015) bahwa jurnal harian merupakan instrument non tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka. Jurnal kegiatan juga digunakan untuk mengungkap tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran saat itu dan harapan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 3. 7 Pedoman Jurnal Harian

Jurnal Harian Siswa
Nama :
1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran hari ini?
2. Apakah kamu merasa senang belajar menggunakan media komik?
3. Kosa kata baru apa yang kamu dapatkan selama melaksanakan pembelajaran pengolahan data menggunakan media komik?

3.6 Pengembangan Instrumen

Instrumen tes yang telah disusun kemudian diuji coba supaya mengetahui tingkat kelayakan soal sebelum digunakan dalam penelitian. Uji coba soal tes diberikan kepada siswa yang bukan merupakan populasi dari penelitian dan dilakukan pada kelas yang telah mempelajari materi yang akan diujikan mengenai pengolahan data. Setelah dilakukan pengujian soal tes, maka dilakukan

Kikit Wiriyanti, 2021

PENGARUH PENDEKATAN CONCRETE PICTORIAL ABSTRACT (CPA) BERBANTUAN MEDIA KOMIK PADA MATERI PENGOLAHAN DATA KELAS V TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perhitungan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran yang tepat.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas instrumen dapat diketahui valid atau tidaknya dengan cara melakukan perhitungan menggunakan teknik korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson. Adapun rumus validitas menurut Riduwan (2011, hlm. 98) yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi
ΣX	: jumlah skor item
ΣY	: jumlah skor total (seluruh item)
N	: jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t	: nilai t_{hitung}
r	: koefisien korelasi
n	: jumlah responden

distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Tolak ukur untuk mempresentasikan derajat validitas instrumen menurut Guilford (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 193) berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat tidak baik

(Sumber: Guilford dalam Lestari dan Yudhanegara, 2017, hlm. 193)

Hasil validitas butir soal yang diperoleh untuk setiap butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Butir Soal

Nomor Soal	Nilai r	Korelasi	Validitas	Keterangan
1a	0,889	Sangat Tinggi	Valid	Digunakan
1b	0,889	Sangat Tinggi	Valid	Digunakan
1c	0,889	Sangat Tinggi	Valid	Digunakan
1d	0,702	Tinggi	Valid	Digunakan
1e	0,889	Sangat Tinggi	Valid	Digunakan
2a	0,757	Sangat Tinggi	Valid	Digunakan
2b	0,757	Sangat Tinggi	Valid	Digunakan
2c	0,833	Sangat Tinggi	Valid	Digunakan
2d	0,620	Tinggi	Valid	Digunakan
2e	0,889	Sangat Tinggi	Valid	Digunakan

(Sumber: hasil penelitian 2021)

Berdasarkan data pada tabel di atas, pada umumnya hampir semua soal memiliki validitas yang sangat tinggi, oleh karena itu soal ini memiliki keabsahan dalam mengukur indikator kemampuan literasi baca tulis pada materi pengolahan data yang akan diukur dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji instrumen soal. Reliabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda. Maka akan diberikan hasil yang sama atau relatif sama (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 206). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencari reliabilitas untuk instrumen soal essay yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus Alpha sebagai berikut (Riduwan, 2011, hlm. 115):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum Si$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St^2 = varians total

Langkah-langkah untuk mencari reliabilitas instrumen dengan rumus Alpha sebagai berikut:

1. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$Si = \frac{SXi^2 - \frac{(SXi)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

Si = varians skor tiap-tiap item

SXi^2 = jumlah kuadrat item Xi

$(SXi)^2$ = jumlah item Xi dikuadratkan

N = jumlah responden

2. Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$S Si = S_1 + S_2 + S_3 \dots, S_n$$

Keterangan:

$S Si$ = jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots, S_n$ = varians item ke-1,2,3 ,,,,n

3. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = varians total

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$ = jumlah X total dikuadratkan

N = jumlah responden

4. Masukkan nilai Alpha

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford (dalam Lestari dan Yudhanegara, 2017, hlm. 206) sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r \leq 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat tidak baik

(Sumber: Guilford dalam Lestari dan Yudhanegara, 2017, hlm. 206)

Pada tahap uji reliabilitas instrumen didapatkan hasil sebesar 0,99, sesuai dengan klasifikasi koefisien reliabilitas di atas artinya tingkat reliabilitas soal berada pada derajar reliabilitas yang sangat baik.

3.6.3 Daya Pembeda

Daya pembeda dari sebuah butir soal yaitu kemampuan butir soal tersebut membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, kemampuan sedang, dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan untuk

menentukan daya pembeda (DP) instrumen tes essay (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 217–218).

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

Keterangan:

DP = indeks daya pembeda butir soal

\bar{X}_A = rata-rata skor jawaban siswa kelompok atas

\bar{X}_B = rata-rata skor jawaban siswa kelompok bawah

SMI = Skor Maksimum Ideal

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi indeks daya pembeda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 11 Kriteria Indeks Daya Pembeda Instrumen

Nilai	Interpretasi Daya Pembeda
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$IK \leq 0,00$	Sangat buruk

(Sumber: Lestari dan Yudhanegara 2017, hlm. 217)

Hasil uji daya pembeda soal yang diperoleh untuk setiap butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 12 Hasil Uji Daya Pembeda

No. Soal	Nilai DP	Interpretasi
1a	56,25	Baik
1b	56,25	Baik
1c	56,25	Baik
1d	34,38	Cukup
1e	56,25	Baik
2a	37,50	Cukup
2b	37,50	Cukup

2c	28,13	Cukup
2d	25,00	Cukup
2e	56,25	Baik

(Sumber: hasil penelitian 2021)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa soal tes berada pada kategori cukup dan baik. Menandakan soal-soal yang dibuat mampu membedakan kemampuan setiap siswa.

3.6.4 Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal yaitu penggolongan soal berdasarkan tingkat kesulitannya. Tingkat kesukaran yang baik yaitu jika soal tersebut tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran yaitu (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 224):

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan:

IK = indeks kesukaran butir soal

\bar{X} = rata-rata skor jawaban siswa pada satu butir soal

SMI = Skor Maksimal Ideal

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi indeks tingkat kesukaran disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 13 Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Instrumen

IK	Interpretasi Indeks Kesukaran
IK = 0,00	Terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Terlalu mudah

(Sumber: Lestari dan Yudhanegara 2017, hlm. 224)

Hasil uji tingkat kesukaran soal yang diperoleh untuk setiap butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 14 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1a	71,88	Mudah
1b	71,88	Mudah
1c	71,88	Mudah
1d	67,19	Sedang
1e	71,88	Mudah
2a	81,25	Mudah
2b	81,25	Mudah
2c	67,19	Sedang
2d	62,50	Sedang
2e	71,88	Mudah

(Sumber: hasil penelitian 2021)

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran menggunakan anates pada tabel di atas, didapatkan bahwa 7 butir soal pada tingkat mudah dan 3 butir soal pada tingkat sedang.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian kuasi eksperimen dilakukan empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penarikan kesimpulan. Keempat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya yaitu:

- 1) Studi lapangan dan studi literatur, yaitu untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan dan dari hasil studi literatur yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.
- 2) Mengidentifikasi masalah, dari hasil studi lapangan dan studi literatur dapat ditentukannya permasalahan yang akan menjadi objek penelitian.
- 3) Menganalisis silabus pada mata pelajaran Matematika Kelas V (Lima).
- 4) Menyusun RPP yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
- 5) Menyusun Instrumen Penelitian.

Kikit Wiriyanti, 2021

PENGARUH PENDEKATAN CONCRETE PICTORIAL ABSTRACT (CPA) BERBANTUAN MEDIA KOMIK PADA MATERI PENGOLAHAN DATA KELAS V TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) Melakukan uji kualitas instrumen kepada siswa sekolah dasar kelas V (Lima) selain dari subjek penelitian yang ditentukan.
- 7) Pengolahan data dari hasil uji kualitas instrumen dengan cara uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.
- 8) Meminta izin kepada kepala sekolah serta guru kelas untuk meminta siswa menjadi subjek penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- 1) Pelaksanaan uji instrumen penelitian
 - a. Hari/Tanggal : Senin, 31 Mei 2021
 - b. Kegiatan : Uji Instrumen Tes
 - c. Sasaran : Mengetahui kualitas soal *pretest* dan *posttest* dari aspek validitas, reliabilitas dan daya beda.
 - d. Waktu : 2 x 45 menit
 - e. Tempat : SDN 5 Nagri Kaler
 - f. Uraian : Siswa mengerjakan soal uraian yang berkaitan dengan keterampilan literasi baca tulis pada materi pengolahan data.
- 2) Memberikan *pretest* sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
 - a. Hari/Tanggal : Rabu, 2 Juni 2021
 - b. Kegiatan : *Pretest* (pengukuran kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan)
 - c. Sasaran : Mengetahui sejauh mana kemampuan literasi baca tulis dan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari
 - d. Waktu : 2 x 30 menit
 - e. Tempat : SDN 5 Nagri Kaler

- f. Uraian : Siswa mengerjakan soal uraian yang
Kegiatan berkaitan dengan keterampilan literasi
baca tulis pada materi pengolahan
data.
- 3) Memberikan perlakuan dengan media pembelajaran komik berbasis
CPA sebanyak 2 kali pertemuan.
- a. Hari/Tanggal : Rabu, 2 Juni 2021
Kamis, 3 Juni 2021
- b. Kegiatan : Proses belajar mengajar menggunakan media
komik CPA .
- c. Sasaran : Memberikan media pembelajaran baru untuk
meningkatkan kemampuan literasi pada materi
pengolahan data siswa
- d. Waktu : 2 X 50 menit
- e. Tempat : SDN 5 Nagri Kaler dan *whatsapp group*
- f. Uraian : Pemberian perlakuan dilakukan dengan
Kegiatan menyebarkan komik digital dalam bentuk pdf fi
grup *whatsapp* pada hari sebelumnya dan
pembagian buku komik pada hari pelaksanaan
pembelajaran. Siswa diperintahkan untuk
memahami cerita pada komik dan mengikuti
instruksi yang diperintahkan pada cerita.
Kemudian, siswa memaparkan hasil pekerjaan
mereka berdasarkan instruksi yang diterima.
- 4) Memberikan *posttest* setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
- a. Hari/Tanggal : Kamis, 3 Juni 2021
- b. Kegiatan : Pengukuran keterampilan literasi baca tulis
berdasarkan materi pengolahan data

- c. Sasaran : Mengukur kemampuan literasi baca tulis dan pemahaman materi pengolahan data berbasis buku komik CPA .
- d. Waktu : 2 x 30 menit
- e. Tempat : SDN 5 Nagri Kaler
- f. Uraian : Siswa mengerjakan soal uraian yang
Kegiatan berkaitan dengan keterampilan literasi baca tulis pada materi pengolahan data.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada penelitian jenis kuantitatif, tentunya tahap analisis data yang dilakukan berkaitan dengan hitungan. Tahapan yang perlu dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Mengolah data *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan siswa
2. Menganalisis data yang telah dikumpulkan
3. Mendeskripsikan hasil temuan terkait variabel penelitian

3.7.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada tahapan sebelumnya, maka segala temuan dan informasi yang telah diperoleh dapat ditarik kesimpulannya. Tahapan penarikan kesimpulan pada penelitian ini diantaranya:

1. Menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang ditentukan pada bab sebelumnya
2. Memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian
3. Menyusun laporan penelitian

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dan inferensial menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rata-rata hasil data sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh atau tidaknya perlakuan tersebut.

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

1. Data Pretest

Data diperoleh dari hasil pengerjaan soal sebelum diberikan perlakuan menggunakan pendekatan CPA berbantuan media komik.

a) Rumus nilai akhir *pretest*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum S}{SM} \times 100$$

*Keterangan:

$\sum S$: Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum (tertinggi) yang dapat diperoleh siswa

b) Rumus rata-rata nilai akhir *pretest*

$$\text{Rata - Rata Nilai Akhir} = \frac{\sum NA}{JS}$$

*Keterangan:

$\sum NA$: Jumlah nilai akhir yang diperoleh seluruh siswa

JS : Jumlah siswa yang mengikuti *pretest*

c) Rumus presentase indikator hasil *pretest*

$$\text{Persentase} = \frac{\sum R}{\sum SM} \times 100$$

*Keterangan:

$\sum R$: Jumlah skor dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

$\sum SM$: Jumlah skor maksimum (tertinggi) dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

2. Data Posttest

a) Rumus nilai akhir *posttest*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum S}{SM} \times 100$$

*Keterangan:

$\sum S$: Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum (tertinggi) yang dapat diperoleh

b) Rumus rata-rata nilai akhir *posttest*

$$\text{Rata - Rata Nilai Akhir} = \frac{\sum NA}{JS}$$

*Keterangan:

$\sum NA$: Jumlah nilai akhir yang diperoleh seluruh siswa

JS : Jumlah siswa yang mengikuti *posttest*

c) Rumus presentase indikator hasil *posttest*

$$Persentase = \frac{\sum R}{\sum SM} \times 100$$

*Keterangan:

$\sum R$: Jumlah skor dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

$\sum SM$: Jumlah skor maksimum (tertinggi) dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

3.8.2 Analisis Data Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar bentuk distribusi data yang digunakan pada penelitian dapat diketahui (Lestari & Yudhanegara, 2015). Jika data berdistribusi normal, pengujian dua reratanya menggunakan pengujian statistik parametrik. Sedangkan jika data tidak normal maka untuk menguji kesamaan dua reratanya dengan uji statistik non parametrik (uji *Mann-Whitney*). Untuk melakukan kelayakan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui variansi data bersifat homogen atau tidak, yang kemudian akan menentukan uji kesamaan data tes awal dan tes akhir menggunakan uji t atau uji t'. Jika data bersifat homogen maka menggunakan uji t, sedangkan jika datanya tidak homogen, maka menggunakan uji t'. Setelah dilakukan uji kesamaan dua rerata tes tersebut, maka diketahui apakah kemampuan siswa sama atau tidak. Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

3. Uji dua rerata (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menghitung dua rerata. Setelah melakukan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah menguji rerata kedua sampel dengan menggunakan uji t. Uji t ini dapat digunakan apabila kedua data yang akan dibandingkan rata-ratanya berdistribusi normal. Selain datanya harus berdistribusi normal kedua data tersebut harus homogenitas. Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat, keduanya perlu diuji korelasi atau keterhubungannya agar kemudian dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas tasi terhadap variabel terikat. Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

5. Uji N-Gain

N-Gain digunakan untuk mengetahui keefektifan perlakuan terhadap kemampuan siswa dalam bentuk peringkat kelas (Lestari & Yudhanegara, 2015). Rumus untuk menghitung N-Gain yaitu:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{SMI - Skor Pretest}$$

*Keterangan: SMI = Skor Maksimum Ideal

Efektif atau tidaknya nilai N-Gain ditentukan dengan kriteria sebagai berikut. (Hake, 1999)

Tabel 3. 15 Kriteria N-Gain

Persentase Nilai N Gain	Kriteria
$g < 0,0$	Menurun
$g = 0,0$	Stabil
$0,0 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 < g < 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi